

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pada Pra-Tindakan

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas V MI Nurul Falah Serikembang, yang berjumlah 15 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah Fiqh. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa di lakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu dengan hasil tes sebagai berikut, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Formatif Pratindakan Kelas V
MI Nurul Falah Serikembang

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alam Sukaryo	70	70	Tuntas
2	Ana sasmita	50	70	Tidak Tuntas
3	Bagaskara	70	70	Tuntas
4	Intan irmawati	60	70	Tidak Tuntas
5	Panji ketawang	60	70	Tidak Tuntas
6	Regi platino	60	70	Tidak Tuntas
7	Reri armanza	50	70	Tidak Tuntas
8	Riwansyah	60	70	Tidak Tuntas
9	Rindolinsa	70	70	Tuntas
10	Tia sefira	60	70	Tidak Tuntas
11	Zeli apriliyani	50	70	Tidak Tuntas
12	Yudha bimantara	50	70	Tidak Tuntas
13	Firan	40	70	Tidak Tuntas
14	Robsa toli	60	70	Tidak Tuntas
15	Wenti	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai		860		
Nilai Rata-Rata		57.3		
Nilai Tertinggi		70		
Nilai Terendah		40		

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 15 orang siswa kelas V diperoleh skor total sebesar 860 dengan nilai rata-rata sebesar 57.3 kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar baru 3 orang atau 20% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 orang atau 80%. Setelah dari tabel di atas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	3	20
2	Tidak Tuntas	12	80
Jumlah		15	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus hanya 3 orang atau 20% sementara yang tidak tuntas ada 12 anak atau sekitar 80% dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan.

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Yang Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	4	26.6%	11	73.4%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	4	26.6%		
3	Memberikan pendapat	4	26.6%		
4	Memperhatikan (antusias)	4	26.6%		

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dibuat bersumber dari hasil diskusi dengan teman sejawat yang disepakati sebagai indikator aktivitas belajar siswa di kelas. Data tersebut menunjukkan ada 4 anak dari 15 anak atau 26.6% yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, memberikan pendapat, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru (antusias). Sementara 11 siswa lainnya atau sekitar 73.4% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol, mengganggu teman, sebagian yang keluar masuk kelas dan melamun atau mengantuk (diam saja).

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan. Dalam perbaikan pembelajaran yang di dapat dari data pra siklus, peneliti berencana melakukan tiga tindakan yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

B. Deskripsi Tindakan 2 Siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan observer mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk pengamat, mempersiapkan soal tes.

b. Pelaksanaan

Tiap-tiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu pertemuan yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Poster Session* kemudian dilakukan tes dan hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
 Hasil Tes Siklus 1 Kelas V MI Nurul Falah Serikembang

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alam Sukaryo	80	70	Tuntas
2	Ana sasmita	60	70	Tidak Tuntas
3	Bagaskara	80	70	Tuntas
4	Intan irmawati	70	70	Tuntas
5	Panji ketawang	60	70	Tidak Tuntas
6	Regi platino	80	70	Tuntas
7	Reri armanza	60	70	Tidak Tuntas
8	Riwansyah	70	70	Tuntas
9	Rindolinsa	80	70	Tuntas
10	Tia sefira	70	70	Tuntas
11	Zeli apriliyani	60	70	Tidak Tuntas
12	Yudha bimantara	60	70	Tidak Tuntas
13	Firan	60	70	Tidak Tuntas
14	Robsa toli	70	70	Tuntas
15	Wenti	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai		1020		
Nilai Rata-rata		68		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		60		

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 8 orang atau 53.3% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 orang atau 46.6%. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	8	53.3%
2	Tidak Tuntas	7	46.6%
Jumlah		15	100%

Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal.

c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 7 orang. Dan berdasarkan lembar aspek amatan dapat di ketahui sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek yang di amati	
1	Bertanya	2
2	Menjawab Pertanyaan Guru	2
3	Memberikan pendapat	2
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	3
5	Ngobrol	2

6	Mengganggu teman	1
7	Keluar masuk kelas	1
8	Melamun atau mengantuk	2

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 2 anak dari 15 anak atau yang melakukan aktifitas bertanya, aktifitas menjawab pertanyaan guru 2 anak, memberikan pendapat 2 anak, dan 3 siswa memperhatikan (antusias dan semangat). Sementara siswa lainya masih ada yang melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol 2 anak dan mengganggu teman 1 anak, siswa yang keluar masuk kelas ada 1 dan 2 siswa melamun atau mengantuk. Kemudian pengamatan terhadap aktivitas guru.

Tabel 7
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	ASPEK PENGAMATAN	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pelaksanaan A. Pendahuluan 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Apersepsi B. Kegiatan Inti 1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 5-6 anggota. 2) Sarankan bahwa salah satu cara untuk kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat rangkuman kelompok. 3) Bagikan kepada setiap kelompok kertas plano (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan rangkuman mereka. Rangkuman harus dapat mencakup semua informasi yang dapat dimengerti oleh kelompok lain. 4) Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar peserta didik tetap fokus. 5) Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan materi di depan kelas dan mempresentasikan	 √ √ √ √ √	 √ √

	rangkuman mereka serta catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok. 6) Minta masing-masing kelompok untuk memberikan soal kepada kelompok lain agar di kerjakan di depan kelas. 7) Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang materi yang mereka presentasikan. 8) Lima belas menit sebelum selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini. C. Penutup 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi 3. Menutup pelajaran	√ √ √	√
II	Pengelolaan waktu	√	

Observasi guru masih ditemukan beberapa aspek skenario pembelajaran yang belum di lakukan guru sehingga pada saat tindakan selanjutnya seluruh skenario harus dilakukan semua. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan mengalami peningkatan walaupun belum terkategori berhasil dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan lagi.

d. Refleksi

Dan dari pengamatan yang dilakukan pada tahap 1 atau siklus 1, masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama

pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan siswa yang aktif hanya beberapa orang dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan.

2. Siklus 2

a. **Perencanaan.** Sebelum perbaikan pembelajaran terlebih dahulu disiapkan silabus dan RPP dan lembar Observasi guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Menyajikan bahan pelajaran tentang materi dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama, menggunakan model *Poster Session* yaitu

- 1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 5-6 anggota.
- 2) Sarankan bahwa salah satu cara untuk kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat rangkuman kelompok.
- 3) Bagikan kepada setiap kelompok kertas plano (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan rangkuman mereka. Rangkuman harus dapat mencakup semua informasi yang dapat dimengerti oleh kelompok lain.
- 4) Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar peserta didik tetap fokus.
- 5) Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan materi di depan kelas dan mempresentasikan rangkuman mereka serta catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.
- 6) Minta masing-masing kelompok untuk memberikan soal kepada kelompok lain agar di kerjakan di depan kelas.
- 7) Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang materi yang mereka presentasikan.
- 8) Lima belas menit sebelum selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.

Kemudian dilakukan tes dengan hasil :

Tabel 8
Hasil Tes Siklus 2 Kelas V MI Nurul Falah Serikembang

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Alam Sukaryo	80		Tuntas
2	Ana sasmita	70		Tuntas
3	Bagaskara	90		Tuntas
4	Intan irmawati	80		Tuntas
5	Panji ketawang	60		Tidak Tuntas
6	Regi platino	80		Tuntas
7	Reri armanza	60		Tidak Tuntas
8	Riwansyah	90		Tuntas
9	Rindolinsa	90		Tuntas
10	Tia sefira	90		Tuntas
11	Zeli apriliyani	70		Tuntas
12	Yudha bimantara	80		Tuntas
13	Firan	70		Tuntas
14	Robsa toli	80		Tuntas
15	Wenti	80		Tuntas
Total Nilai		1150		
Nilai rata-rata		76.6		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		60		

Dari data tersebut diatas diperoleh total nilai sebesar 1150 sedangkan nilai rata-rata kelas 77.6 dan anak yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 13 orang. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 9
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	13	86.6
2	Tidak Tuntas	2	13.3
Jumlah		15	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal namun demikian masih dilakukan tindakan karena ada 2 anak yang belum tuntas.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa sudah terlibat aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Jumlah Anak
1	Bertanya	3
2	Menjawab Pertanyaan Guru	3
3	Memberikan pendapat	2
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	4

5	Ngobrol		1
6	Mengganggu teman		1
7	Keluar masuk kelas		1
8	Melamun atau mengantuk		0

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, ada 3 yang melakukan aktifitas bertanya, aktifitas menjawab pertanyaan guru 3 anak, memberikan pendapat 2 anak, dan 4 siswa memperhatikan (antusias dan semangat). Sementara siswa lainnya masih ada yang melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol 1 anak dan mengganggu teman 1 anak, siswa yang keluar masuk kelas masih ada 1 dan siswa melamun atau mengantuk juga sudah tidak ada.

Tabel 12
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pelaksanaan <i>Pendahuluan</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi Siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Apersepsi <i>Kegiatan Inti</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 5-6 anggota. ➤ Sarankan bahwa salah satu cara untuk kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat rangkuman kelompok. ➤ Bagikan kepada setiap kelompok kertas plano (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan rangkuman mereka. Rangkuman harus dapat mencakup semua informasi yang dapat dimengerti oleh kelompok lain. ➤ Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar peserta didik tetap fokus. 	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan materi di depan kelas dan mempresentasikan rangkuman mereka serta catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok. ➤ Minta masing-masing kelompok untuk memberikan soal kepada kelompok lain agar di kerjakan di depan kelas. ➤ Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang materi yang mereka presentasikan. ➤ Lima belas menit sebelum selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini. <p><i>Penutup</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa membuat rangkuman. 2. Memberikan evaluasi 3. Menutup pelajaran 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
II	Pengelolaan waktu	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah dalam kegiatan pendahuluan sudah dilakukan semua oleh guru demikian juga untuk tahap kegiatan dan penutup seluruhnya telah dilakukan oleh guru dan sesuai skenario pembelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Namun demikian masih menyisakan 2 anak yang tidak tuntas oleh karena itu dilakukan remedial.

d. Refleksi

Siklus sebelumnya ditemukan kelemahan-kelemahan, misalnya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada

siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Untuk siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias di lakukan pendekatan secara personal, sementara siswa yang pasif di dorong untuk aktif dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran sementara yang belum mencapai KKM di lakukan perbaikan melalui tindakan dengan mengefektifkan pembelajaran *Poster Session*.

Meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan klasika. Merupakan hasil dari tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dan ahirnya kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan tetapi tetap menyisakan 2 anak yang belum tuntas.

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi *Poster Session*. Oleh karena itu tidak perlu di adakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus II.

C. Pembahasan Perbaikan Pada Peningkatan 2 Siklus

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di Kelas V MI Nurul Falah Serikembang, mata pelajaran Fiqh

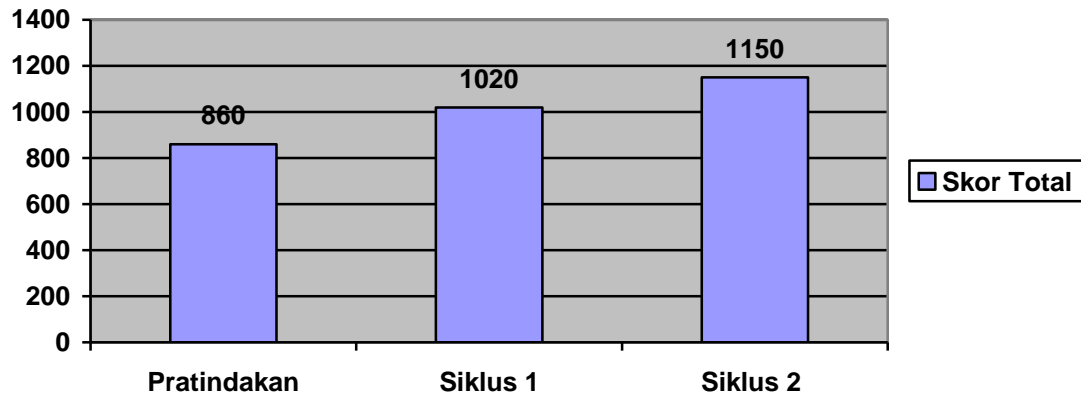
dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 7
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Dua Siklus

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS		Ketuntasan
			1 (satu)	2 (dua)	
1	Alam Sukaryo	70	80	80	Tuntas
2	Ana sasmita	50	60	70	Tuntas
3	Bagaskara	70	80	90	Tuntas
4	Intan irmawati	60	70	80	Tuntas
5	Panji ketawang	60	60	60	Tuntas
6	Regi platino	60	80	80	Tuntas
7	Reri armanza	50	60	60	Tuntas
8	Riwansyah	60	70	90	Tuntas
9	Rindolinsa	70	80	90	Tuntas
10	Tia sefira	60	70	90	Tuntas
11	Zeli apriliyani	50	60	70	Tuntas
12	Yudha bimantara	50	60	80	Tuntas
13	Firan	40	60	70	Tuntas
14	Robsa toli	60	70	80	Tuntas
15	Wenti	60	60	80	Tuntas
Total Nilai		860	1020	1150	
Nilai Rata-Rata		57.3	68	76.6	
Nilai Terendah		70	80	90	
Nilai Tertinggi		40	60	60	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 860 kemudian siklus 1 naik menjadi 1020 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 1150.

Grafik 1
Peningkatan Skor Total Dalam Dua Siklus



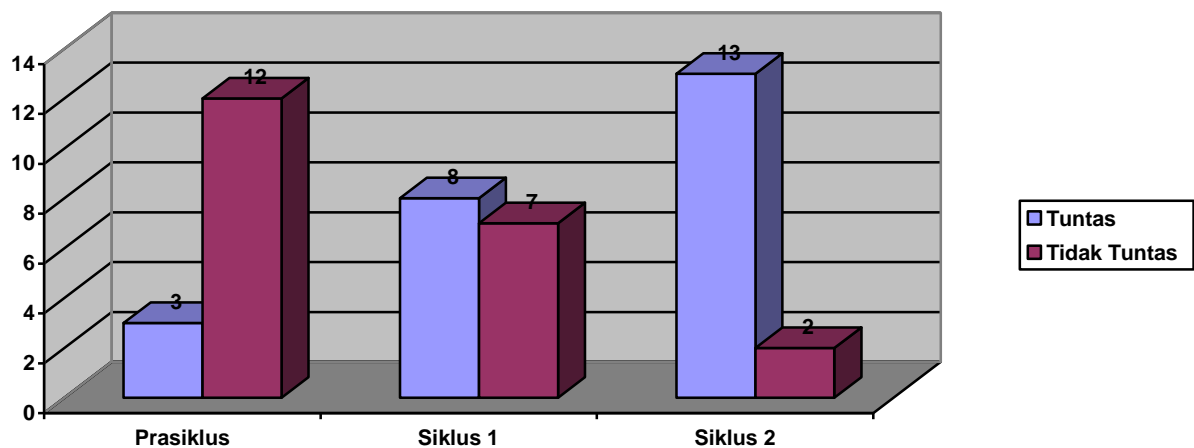
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *Poster Session* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Dua Siklus

KLASIFIKASI	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	f	%	f	%	f	%
Tuntas	3	20	8	53.3%	13	86.6
Tidak Tuntas	12	80	7	46.6%	2	13.3

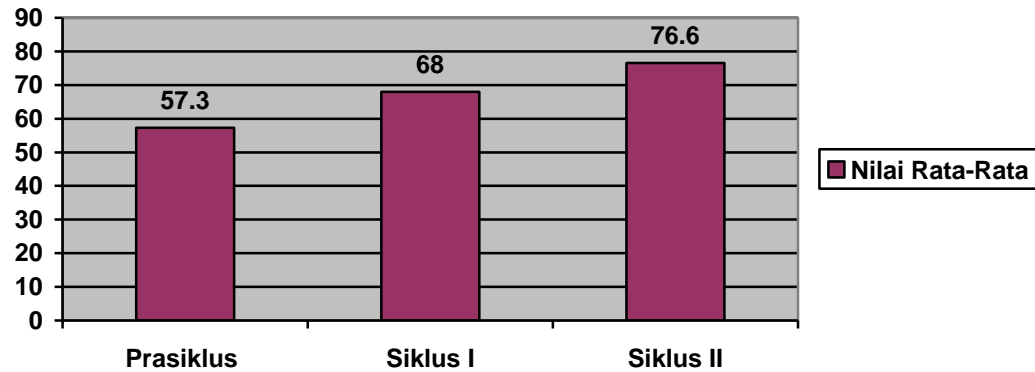
Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus naik menjadi 8 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 13 anak. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 6
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 2 Siklus



Kemudian hasil penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus III terdapat peningkatan nilai rata-rata, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 57.3 Dari 57.3 di pratindakan kemudian naik menjadi 68 di siklus 1, naik lagi menjadi 76.6 di siklus 2. Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik7
Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam Dua Siklus



Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa strategi belajar *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Nurul Falah Serikembang pada mata pelajaran Fiqh materi mengenal makanan yang halal dan haram. Dimana berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi dengan aktifitas pembelajaran dengan *Poster Session*.